

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang terintegrasi dengan pendekatan *Socio Scientific Issue (SSI)* hasil uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$) sehingga model SFE terintegrasi SSI berpengaruh signifikan terhadap *analytical thinking*. Selain itu *partial eta squared* sebesar 0,151 menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan berada dalam kategori *effect size* besar.

5.2 Implikasi

1. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yang terintegrasi dengan pendekatan *SocioScientific Issue (SSI)* dapat dipertimbangkan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa di mata pelajaran Biologi.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan model pembelajaran yang menggabungkan pendekatan kolaboratif dan konteks isu sosial ilmiah untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
3. Implementasi model ini dapat mendukung pengembangan kompetensi berpikir kritis dan analitis siswa yang relevan dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan abad 21.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan terintegrasi SSI, disarankan untuk menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan indikator dari SSI dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.

2. Disarankan jika ingin melakukan pengukuran variabel dependen, maka gunakan soal yang berbeda saat *pretest* dan *Posttest*. Akan tetapi, soal tersebut harus setara dan sudah dipastikan validitas, daya beda, tingkat kesukaran, dan reliabilitasnya. Hal ini meminimalkan adanya lonjakan nilai atau keseragaman nilai pada siswa.
3. Bagi pendidik, diharapkan dapat menerapkan model *student fasilitator and explaining terintegrasi socioscientific issue* sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan berfikir analitis peserta yang diharapkan.
4. Direkomendasikan agar sekolah mengadopsi pembelajaran terintegrasi *socioscientific issue* sebagai model untuk program pendidikan Siswa. Hal ini sangat relevan dengan penerapan Kurikulum Merdeka, karena mendukung untuk menciptakan proses belajar yang fleksibel, aktif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa